

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ilmu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah ilmu dan seni dalam pengelolaan bahaya (antisipasi, rekognisi, evaluasi, dan pengendalian) di tempat kerja yang berpotensi menurunkan derajat kesehatan dan kesejahteraan pekerja.<sup>1</sup> K3 diterapkan pada berbagai bidang seperti; industri, pertanian, perkantoran, dan juga rumah sakit.

Berkaitan dengan rumah sakit, menurut Undang-Undang RI., Nomor 44 Tahun 2009 pasal 1b, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.<sup>2</sup>

Keselamatan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, khususnya dalam hal kesehatan dan keselamatan bagi Sumber Daya Manusia (SDM) rumah sakit, pasien, pengunjung/pengantar pasien, dan masyarakat sekitar rumah sakit.<sup>3</sup> K3RS merupakan sebuah pelaksanaan yang penting dalam menciptakan lingkungan yang baik di rumah sakit untuk menjaga kesejahteraan orang-orang yang berada pada lingkungan tersebut. Namun, pelaksanaan K3RS yang efektif memerlukan komitmen bersama antara pihak yang kompeten, pengusaha, pekerja, dan perwakilan mereka<sup>1</sup>.

Secara Global menurut *World Health Organization (WHO)* pada Tahun 2011 mengemukakan bahwa dari 35 juta pekerja kesehatan di seluruh dunia, sekitar 3 (tiga) juta menerima pajanan patogen melalui darah setiap tahun. Dua juta di antaranya tertular HBV (Hepatitis B Virus), 900.000 tertular HCV (Hepatitis C

Virus) dan 170,000 tertular *HIV*(*Human Immunodeficiency Virus*) juga terdapat peningkatan insiden infeksi HBV dan *HIV*<sup>3</sup>.

Lebih dari 90% terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja di negara berkembang<sup>4</sup>, Indonesia sendiri merupakan salah satu negara berkembang. Menurut instalasi bedah sentral RSUD di Jakarta 2006, di Indonesia keluhan kesehatan pelaku kesehatan seperti *low back pain* didapatkan pada 83,3% pekerja dan terdapat juga 95,4% petugas kebersihan rumah sakit di Jakarta yang menderita dermatitis kontak iritan kronik tangan pada Tahun 2004<sup>3</sup>. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak SDM rumah sakit yang belum memiliki pengetahuan baik tentang K3RS oleh SDM di rumah sakit.

Dalam menjalankan prosedur dan instruksi K3RS yang dirancang untuk melindungi pekerja dan semua orang yang berada di rumah sakit terhadap adanya potensi berbahaya akibat pekerjaan, maka perlu adanya pengetahuan SDM tentang K3RS yang baik di rumah sakit.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pada penelitian ini peninjauan pelaksanaan K3RS difokuskan pada SDM rumah sakit.

Penelitian ini dilakukan di sebuah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten Cirebon. Hal ini dikarenakan rumah sakit ini adalah rumah sakit umum tipe B Pendidikan yang memiliki jumlah SDM yang terus meningkat dari tahun 2009-2016. Dimana semakin meningkatnya jumlah pekerja di rumah sakit, juga telah meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah yang timbul dan patut diteliti, yaitu:

1. Bagaimana gambaran faktor-faktor pengetahuan SDM tentang K3RS di Rumah Sakit Umum Daerah Waled Kabupaten Cirebon

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1. Maksud**

Mengetahui gambaran faktor-faktor pengetahuan SDM tentang K3RS di Rumah Sakit Umum Daerah Waled Kabupaten Cirebon

#### **1.3.2. Tujuan**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan SDM K3RS di Rumah Sakit Umum Daerah Waled Kabupaten Cirebon

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Menambah pengetahuan akademis pembaca mengenai manfaat dan pelaksanaan K3RS.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Instansi Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi Rumah Sakit Umum Daerah Waled Kabupaten Cirebon untuk meningkatkan pengetahuan SDM rumah sakit tentang K3RS.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya.

## 1.5. Landasan Teori

Selain dituntut mampu memberikan pelayanan dan pengobatan yang bermutu, maka rumah sakit harus menjadi *patient & provider safety (hospital safety)* sehingga mampu melindungi pasien, pengunjung, pekerja, dan masyarakat sekitar rumah sakit dari bahaya di rumah sakit<sup>3,5</sup>. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut maka perlu adanya K3RS yang dilaksanakan baik di rumah sakit<sup>1</sup>

Dalam menjalankan prosedur dan instruksi K3RS yang dirancang untuk melindungi pekerja dan semua orang yang berada di rumah sakit, terhadap adanya potensi pajanan berbahaya akibat pekerjaan, maka salah satunya perlu adanya pengetahuan SDM rumah sakit yang baik tentang K3RS<sup>1</sup>.

Untuk mengetahui pengetahuan SDM di rumah sakit maka diberikan kuesioner yang berisi berbagai pertanyaan yang mengacu terhadap pengetahuan SDM tentang manfaat, kegunaan, dan pelaksanaan K3RS itu sendiri sehingga keselamatan dan kerja SDM terlindungi.